

**LAPORAN EVALUASI PELAKSANAAN
PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL REGIONAL (PME-R)
MIKROSKOPIS BTA**

**BALAI LABORATORIUM KESEHATAN DAN PENGUJIAN ALAT KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2023**

A. PENDAHULUAN

Program penanggulangan penyakit tuberculosis (TBC) dilaksanakan dengan strategi DOTS (*Directly Observed treatment Shortcourse*), salah satu komponennya adalah pemeriksaan mikroskopis BTA yang bermutu untuk menegakkan diagnosis penyakit tuberculosis (TBC). Untuk menjamin dan menilai kinerja hasil pemeriksaan mikroskopis BTA yang bermutu perlu dilaksanakan kegiatan pemantapan mutu internal (PMI) maupun eksternal (PME). Pemantapan mutu eksternal (PME) dalam pemeriksaan mikroskopis BTA dilaksanakan dengan pemeriksaan uji silang dan panel testing secara berkala. Pemeriksaan uji silang dan panel testing dilaksanakan oleh laboratorium yang jenjangnya lebih tinggi dalam jejaring Laboratorium Mikroskopis TB.

Program Pemantapan Mutu Eksternal Regional (PME-R) mikroskopis BTA dilaksanakan bertujuan untuk :

1. Menjamin mutu pemeriksaan mikroskopis TBC.
2. Meningkatkan kompetensi tenaga laboratorium dalam melakukan pemeriksaan mikroskopis BTA

**B. PESERTA PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL REGIONAL (PME-R)
MIKROSKOPIS BTA.**

Peserta yang mengikuti Program Pemantapan Mutu Eksternal Regional (PME-R) mikroskopis BTA tahun 2023 berjumlah 81 (delapan puluh satu) Unit Pelaksana Teknis (UPT) terdiri dari 16 (enam belas) Laboratorium Kesehatan Kab / Kota, 6 (enam) Rumah Sakit, dan 59 (lima puluh Sembilan) Puskesmas dengan rincian sebagai berikut :

B.1. LABORATORIUM KESEHATAN KABUPATEN/ KOTA

1. UPTD Laboratorium Kesehatan Kota Semarang
2. UPTD Laboratorium Kesehatan Kabupaten Jepara
3. UPTD Laboratorium Kesehatan Kabupaten Kudus
4. UPTD Laboratorium Kesehatan Kabupaten Grobogan
5. UPTD Laboratorium Kesehatan Kabupaten Boyolali.
6. UPTD Laboratorium Kesehatan Kota Surakarta
7. UPTD Laboratorium Kesehatan Kabupaten Banjarnegara
8. UPTD Laboratorium Kesehatan Kabupaten Temanggung

9. UPTD Laboratorium Kesehatan Kabupaten Magelang
10. UPTD Laboratorium Kesehatan Kabupaten Wonogiri
11. UPTD Laboratorium Kesehatan Kabupaten Banyumas
12. UPTD Laboratorium Kesehatan Kabupaten Sragen.
13. UPTD Laboratorium Kesehatan Kota Tegal
14. UPTD Laboratorium Kesehatan Kabupaten Semarang
15. UPTD Laboratorium Kesehatan Kabupaten Pemalang
16. UPTD Laboratorium Kesehatan Kabupaten Wonosobo

B.2. RUMAH SAKIT :

1. RSUD KELET Kabupaten Jepara
2. RSU MUHAMMADIYAH SITIAMINAH BUMIAYU Kabupaten Brebes
3. RSUD dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO Kabupaten Rembang
4. RS PKU MUHAMMADIYAH WONOSOBO Kabupaten Wonosobo
5. RSU Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal Kabupaten Kendal
6. RST Wijaya Kusuma Kabupaten Banyumas

B.3. PUSKESMAS :

1. Puskesmas Bonang Kabupaten Demak
2. Puskesmas Karangawen I Kabupaten Demak
3. Puskesmas Sayung I Kabupaten Demak
4. Puskesmas Mranggen III Kabupaten Demak
5. Puskesmas Sayung II Kabupaten Demak
6. Puskesmas Mranggen II Kabupaten Demak
7. Puskesmas Guntur I Kabupaten Demak
8. Puskesmas Wedung II Kabupaten Demak
9. Puskesmas Mangkang Kota Semarang
10. Puskesmas Pudukpayung Kota Semarang
11. Puskesmas Karangdoro Kota Semarang
12. Puskesmas Lebdosari Kota Semarang
13. Puskesmas Srandol Kota Semarang
14. Puskesmas Halmahera Kota Semarang
15. Puskesmas Tambakaji Kota Semarang
16. Puskesmas Bangetayu Kota Semarang
17. Puskesmas Candilama Kota Semarang
18. Puskesmas Gayamsari Kota Semarang
19. Puskesmas Manyaran Kota Semarang
20. Puskesmas Karanganyar Kota Semarang
21. Puskesmas Poncol Kota Semarang
22. Puskesmas Pegandon Kota Semarang

23. Puskesmas Bandarjo Kota Semarang
24. Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang
25. Puskesmas Kagok Kota Semarang
26. Puskesmas Gunem Kabupaten Rembang
27. Puskesmas Magersari Kabupaten Tegal
28. Puskesmas Surodadi Kabupaten Tegal
29. Puskesmas Jatinegara Kabupaten Tegal
30. Puskesmas Bangungalih Kabupaten Tegal
31. Puskesmas Jatibagor Kabupaten Tegal
32. Puskesmas Dukuh Turi Kabupaten Tegal
33. Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal
34. Puskesmas Kambangan Kabupaten Tegal
35. Puskesmas Kebondalem Lor Kabupaten Klaten
36. Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten
37. Puskesmas Prambanan Kabupaten Klaten
38. Puskesmas Karangdoro Kabupaten Klaten
39. Puskesmas Kemalang Kabupaten Klaten
40. Puskesmas Wedi Kabupaten Klaten
41. Puskesmas Kayumas Kabupaten Klaten
42. Puskesmas Jogonalan Kabupaten Klaten
43. Puskesmas Bayat Kabupaten Klaten
44. Puskesmas Bangsri Kabupaten Jepara
45. Puskesmas Donorojo Kabupaten Jepara
46. Puskesmas Mayong II Kabupaten Jepara
47. Puskesmas Kembang Kabupaten Jepara
48. Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus
49. Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo
50. Puskesmas Purwodadi II Kabupaten Grobogan
51. Puskesmas Magelang Tengah Kota Magelang
52. Puskesmas Krekopan Kota Magelang
53. Puskesmas Tamansari Kabupaten Boyolali
54. Puskesmas Kalimati Kabupaten Brebes
55. Puskesmas Kratonan Kota Surakarta
56. Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta
57. Puskesmas Banjarmangu I Kabupaten Banjarnegara
58. Puskesmas Banjarnegara I Kabupaten Banjarnegara
59. Puskesmas Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Tabel 1. Laboratorium Peserta PME-R Mikroskopis BTA 2023

NO	JENIS LABORATORIUM FASKES	JUMLAH
1	Puskesmas	59
2	Labkesda Kabupaten / Kota	16
3	Rumah Sakit	6
4	Balkesmas	0
	JUMLAH	81

C. PELAKSANAAN PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL REGIONAL (PME-R) MIKROSKOPIS BTA

Pelaksanaan Pemantapan Mutu Eksternal Regional (PME-R) mikroskopis BTA tahun 2023 diselenggarakan oleh Balai Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

1. Peserta mendapatkan sediaan dahak sebanyak 10 (sepuluh) sediaan dibuat dari bahan infeksius dan pembuatannya mengikuti petunjuk teknis pembuatan sediaan rujukan mikroskopis TB untuk uji profisiensi (Kemenkes RI, 2013) dengan tingkatan 3+, 2+, 1+, scanty dan negative.
2. Pelaporan hasil pemeriksaan mikroskopis dengan mengacu kepada skala *International Union Against Tuberculosis Lung Disease (IUAT-LD)*.
3. Penilaian hasil mengacu pada program jejaring dan pemantapan mutu laboratorium Tuberculosis tahun 2015, Kementrian Kesehatan RI .

D. ANALISA DATA

Seluruh peserta sejumlah 81 (delapan puluh satu) telah mengembalikan laporan hasil. Penilaian hasil pemeriksaan dilakukan secara analisa kualitatif “**benar dan salah**” dengan membandingkan jawaban dari peserta dengan jawaban hasil standar. Penetapan nilai berdasarkan table korelasi berikut.

Tabel 2. Klasifikasi pembacaan sediaan dengan tabel korelasi

Hasil Standar	Hasil Pembacaan Peserta				
	0	1-9 / 100 LP	1+	2+	3+
0	BENAR	PPR	PPT	PPT	PPT
1-9 / 100 LP	NPR	BENAR	BENAR	KH	KH
1 +	NPT	BENAR	BENAR	BENAR	KH
2+	NPT	KH	BENAR	BENAR	BENAR
3+	NPT	KH	KH	BENAR	BENAR

Keterangan :

1. BENAR (tidak ada kesalahan) Kategori tidak ada kesalahan nilai : 10.

- | | | | |
|----|----------------------------|--------------------------|------------|
| 2. | KH (Kesalahan hitung) | Kategori kesalahan kecil | nilai : 5. |
| 3. | PPR (Positip Palsu Rendah) | Kategori kesalahan kecil | nilai : 5. |
| 4. | NPR (Negatip Palsu Rendah) | Kategori Kesalahan kecil | nilai : 5. |
| 5. | NPT (Negatip Palsu Tinggi) | Kategori Kesalahan besar | nilai : 0. |
| 6. | PPT (Positip Palsu Tinggi) | Kategori Kesalahan besar | nilai : 0. |

Peserta dinyatakan LULUS jika nilai minimal 80 dan tidak ada kesalahan besar (PPT/NPT) *Pedoman Jejaring Dan Pemanjangan Mutu Laboratorium Tuberculosis Tahun 2015, Kementerian Kesehatan RI*

D. KESIMPULAN HASIL PESERTA

Dari 81 (delapan puluh satu) peserta Program Pemanjangan Mutu Eksternal Regional (PME-R) mikroskopis BTA tahun 2023 telah memberikan jawaban atas pemeriksaannya dengan tingkat kelulusan sebagai berikut :

Tabel 3. Tingkat kelulusan peserta

No	FASKES	JUMLAH	LULUS	TIDAK LULUS	TINGKAT KELULUSAN
1	Labkesda Kab/Kota	16	16	0	100 %
2	Rumah Sakit	6	5	1	83,3 %
3	Puskesmas	59	54	5	91,5 %
JUMLAH		81	75	6	92,6 %

Adapun hasil peserta berdasarkan jumlah nilai adalah sebagai berikut :

Tabel 4 : Hasil peserta berdasarkan kategori jumlah nilai adalah sebagai berikut

Nilai	Peserta		Lulus		Tidak lulus	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
100	50	62,5 %	50	100 %	0	0 %
95	21	25,9 %	21	100 %	0	0 %
90	5	6,1 %	3	60 %	2	40 %
85	2	2,4 %	0	0 %	2	100 %
80	3	3,7 %	1	33,3 %	2	66,7%
	81	100 %	75	92,6 %	6	7,4 %

E. KEMUNGKINAN PENYEBAB KESALAHAN DAN SARAN TINDAKAN

JENIS KESALAHAN	KEMUNGKINAN PENYEBAB	SARAN / TINDAKAN
NPT/NPR	<ul style="list-style-type: none"> Pembacaan terlalu cepat, pembacaan < 100 lapang pandang 	<ul style="list-style-type: none"> Lakukan pembacaan secara seksama dan hati hati, pembacaan harus 100 lapang

	<ul style="list-style-type: none"> • Kesalahan teknik penggunaan mikroskop • Masalah pewarnaan (BTA pucat, tidak kontras dengan latar belakang / sediaan terlalu tebal • Mikroskop kurang baik • Kesalahan administrasi • Sediaan banyak mengandung kristal fenol yang berwarna merah 	<p>pandang atau lebih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji teknik penggunaan mikroskop • Cek mikroskop, pastikan mikroskop berfungsi baik • Lakukan verifikasi sebelum yakin mengirim hasil Petugas harus cermat dan jeli disaat menjumpai sediaan yang berkristal fenol
PPT/PPR	<ul style="list-style-type: none"> • Artefak/kristal fenol/ spora jamur/ endapan warna yang dibaca sebagai BTA • Kontaminasi BTA dalam minyak imersi dari sediaan dahak positif sebelumnya • Kesalahan administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kenali perbedaan BTA dengan spora jamur/ kristal fenol pada sediaan BTA • Bersihkan lensa obyektif 100 X dan cek fungsi mikroskop • Dilakukan verifikasi
KH	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu pembacaan berlangsung cepat dan kurang dari 100 LAP/ kurang teliti • Petugas laboratorium tidak memahami sistem scoring • Mikroskop kurang baik • Kesalahan administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Cek cara pemeriksaan • Cek protap, pelaporan BTA dengan skala IUATLD • Cek mikroskop • Lakukan verifikasi

F. PENUTUP

Pemantapan Mutu Eksternal Regional (PME-R) Mikroskopis BTA Balai Laboratorium Kesehatan Dan Pengujian Alat Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 diikuti oleh 81 (delapan puluh satu) peserta laboratorium Faskes dan dinyatakan lulus sebesar 75 peserta (92,5 %) dan dinyatakan tidak lulus sebanyak 6 (enam) peserta (7,5 %).

Laporan Evaluasi PME-R ini kami kirimkan kepada peserta sebagai umpan balik yang dapat digunakan untuk evaluasi secara menyeluruh baik perbaikan maupun peningkatan mutu dalam melakukan pemeriksaan mikroskopis BTA mulai proses pra analitik, analitik maupun pasca analitik. Sebagai Referensi kami menggunakan Pedoman Jejaring Dan Pemantapan Mutu Laboratorium Tuberculosis Tahun 2015, Kementrian Kesehatan RI.

Terima kasih atas peran serta dan keikutsertaannya dalam Pemantapan Mutu Eksternal Regional (PME-R) Mikroskopis BTA tahun 2023. Besar harapan kami Laboratorium Saudara tetap mengikuti PME-R BTA tahun berikutnya.

Semarang , 10 Juli 2023

Pit.KEPALA BALAI LABORATORIUM KESEHATAN DAN
PENGUJIAN ALAT KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH

Sub.Koordinator surfatans dan Imunisasi



dr. ATIN SUHESTI

Pembina

NIP. 19660214 200604 2 002 2